

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan terkait dengan Implementasi pendidikan akhlak dalam mencegah kasus *bullying* di SMA Syarif Hidayatullah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan nilai-nilai akhlak SMA Syarif Hidayatullah Bekasi dilakukan dengan cukup intensif dan efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi di lapangan yang menunjukkan adanya peran positif dan komitmen dalam membentuk siswa yang berilmu dengan akhlak yang tinggi, dilalui pada beberapa pengamalan akhlak. Akhlak al-karimah memiliki tiga ruang lingkup bagian pengamalan yang menjadi materi yang harus dicapai oleh siswa, untuk membentuk siswa yang berkarakter. Tiga ruang lingkup pendidikan akhlak dalam pengamalan ini yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Selain dari konsep pendidikan akhlak yang ada pada ruang lingkup pendidikan akhlak tersebut, SMA Syarif Hidayatullah Bekasi terdapat juga beberapa kegiatan dan program-program yang disesuaikan dengan pendidikan akhlak dalam mencegah kasus *bullying* di sekolah. Adapun kegiatan dan program tersebut yaitu : Melalui KBM oleh guru, Pembinaan Ahklak mulia yang senantiasa dilakukan kepada para siswa, Sosialisasi kepada para siswa dengan melakukan penyuluhan dan seminar serta melalui kegiatan atau event di

SMA Syarif Hidayatullah Bekasi ini dengan kerjasama yang baik antara guru-guru, tenaga kependidikan dan OSIS.

2. Efektivitas implementasi pendidikan akhlak dalam mencegah kasus *bullying* melalui program dan kegiatan berjalan dengan baik dan maksimal dengan sedikitnya laporan dan data pelanggaran siswa yang diterima guru kelas dan guru BK. Adapun strategi penerapan pendidikan akhlak dalam mencegah perilaku *bullying* yang ada di SMA Syarif Hidayatullah Bekasi antara lain yaitu : Keteladanan, Pembiasaan, Nasihat, dan Pemberian sanksi serta hukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran pendidikan akhlak.
3. Evaluasi keberhasilan Implementasi Pendidikan Akhlak di SMA Syarif Hidayatullah Kota Bekasi dalam Mencegah Kasus *Bullying* sangat diperhatikan meliputi keimanan, yaitu pemahaman ruang lingkup akhlak, praktek ibadah, pembiasaan, yaitu membiasakan sikap dan perilaku baik siswa, memantau perkembangan siswa dari segi siswa memahami dan membedakan perilaku baik buruk. Evaluasi yang diselenggarakan oleh sekolah yaitu dengan menyampaikan melalui catatan kegiatan baik dengan tazkiah (penyucian diri) atau muhasabah (introspeksi diri). Evaluasi juga dilakukan oleh setiap guru kelas, guru bidang studi dengan memberikan catatan tertulis terhadap perilaku siswa pada saat pembelajaran dan di lingkungan sekolah. Catatan tertulis terkait pengontrolan sikap siswa sudah dimiliki oleh guru pendidikan akhlak, wali kelas masing-masing dan guru BK yang sudah saling dikoordinasikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis pembahasan penelitian tentang penerapan metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMA Syarif Hidayatullah Kota Bekasi, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi SMA Syarif Hidayatullah Bekasi

Bagi SMA Syarif Hidayatullah Bekasi diharapkan dapat mempertahankan komitmen dalam menanamkan perilaku terpuji serta mencegah terjadinya bullying di lingkungan madrasah. Selain itu, juga diharapkan selalui menambah wawasan terkait keadaan terkini dalam bentuk-bentuk *bullying* agar dapat memberi pengertian dan pencegahan sejak dini terhadap pelaku *bullying*.

2) Bagi Siswa

Bagi siswa SMA Syarif Hidayatullah, diharapkan mampu mempertahankan akhlakul karimah atau akhlak yang terpuji dan meningkatkannya. Akhlak tersebut diharapkan tidak hanya diterapkan dalam lingkungan sekolah namun juga pada kehidupan sehari-hari di dunia nyata maupun dunia maya dengan kesadaran akan perilaku *bullying* dan dampaknya.

3) Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melanjutkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan bisa lebih kreatif lagi dalam melaksanakan suatu riset, baik dari segi metode maupun teknik penelitian itu sendiri.